

BAB. V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data penelitian tentang peranan penggunaan *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab terhadap perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat disimpulkan bahwa penggunaan tanya *treatment* (perlakuan) metode jawab memberikan pengaruh yang signifikan di kelas eksperimen pada pengukuran awal dan akhir, sedangkan penggunaan ceramah tanpa tanya jawab tidak memberikan pengaruh yang signifikan di kelas kontrol pada pengukuran awal dan akhir di kelas VII SMP N 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian penggunaan *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab pada pembelajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki pengaruh untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesimpulan ini didapat berdasarkan bukti sebagai berikut :

1. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen Pada Pengukuran Awal dan Akhir.

Motivasi belajar siswa pada pengukuran awal dan pengukuran akhir pada kelas eksperimen yang menggunakan *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab dapat mengidentifikasi bahwa hipotesis yang terjadi pada kelas eksperimen pada pengukuran awal dan pengukuran akhir adalah tidak sama (terdapat perbedaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen. Dalam hal ini penggunaan *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Ceramah Tanpa Tanya Jawab Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol Pada Pengukuran Awal dan Akhir.

Motivasi belajar siswa pada pengukuran awal dan pengukuran akhir pada kelas kontrol yang menggunakan ceramah tanpa tanya jawab dapat mengidentifikasi bahwa hipotesis yang terjadi pada kelas kontrol adalah sama (tidak terdapat perbedaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan ceramah tanpa tanya jawab pada pengukuran awal dan pengukuran akhir. Dalam hal ini penggunaan ceramah tanpa tanya jawab kurang efektif dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Motivasi Belajar Siswa antara Kelas eksperimen dan Kelas kontrol Pada Pengukuran Akhir

a. Perbedaan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pengukuran Awal

Motivasi belajar siswa pada pengukuran awal pada kelas eksperimen *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab dan kelas kontrol menggunakan ceramah tanpa tanya jawab dapat mengidentifikasi bahwa hipotesis yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (tidak terdapat perbedaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pengukuran awal. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, jika diperlihatkan secara bersamaan adalah sama. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode tanya jawab dan penggunaan ceramah tanpa tanya jawab jika

penggunaan secara bersamaan kurang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Perbedaan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Pengukuran Akhir

Motivasi belajar siswa pada pengukuran akhir pada kelas eksperimen *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab dan kelas kontrol menggunakan ceramah tanpa tanya jawab dapat mengidentifikasi bahwa hipotesis yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (tidak terdapat perbedaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pengukuran akhir. Sehingga motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, jika diperlihatkan secara bersamaan adalah sama. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode tanya jawab dan penggunaan ceramah tanpa tanya jawab jika penggunaan secara bersamaan kurang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan *treatment* (perlakuan) metode tanya jawab memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen, dan menggunakan ceramah tanya jawab tidak memberikan peranan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di kelas kontrol. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas bahwa rekomendasi penelitian ini ditujukan pada ke tiga pihak sebagai berikut :

Nurhasim, 2014

Pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 1 Pasir Sakti

Penting bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 1 Pasir Sakti menggunakan menggunakan metode tanya jawab secara konsisten sesuai waktu dan jadwal yang telah disepakati. Untuk mempergunakan metode tanya jawab penting dilakukan pelatihan bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menyusun skema tugas dan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Oleh karena itu, keberhasilan metode tanya jawab terletak pada pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan atau menggunakannya pada kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan.

2. Bagi Siswa di SMPN 1 Pasir Sakti

Pentingnya metode tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar yang dapat diharapkan terdapat pula peningkatan pencapaian tujuan belajar dan pembelajaran, hendaknya siswa memiliki sumber-sumber belajar yang relevan dan mendukungnya. Keberhasilan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terletak pada faktor kondisi siswa dan kepemilikan sumber-sumber belajarnya.

3. Bagi Menejemen di SMPN 1 Pasir Sakti

Hendaknya menejemen di SMPN 1 Pasir Sakti membentuk jadwal tersendiri untuk *men-treatment* (perlakuan) demi kelancaran penelitian. Tidak adanya jadwal tersendiri untuk *men-treatment* (perlakuan) sehingga berpengaruh terhadap keterbatasan alat atau media pembelajaran terutama *in-focus*. Dalam hal ini dapat menyulitkan jalanya *men-treatment* (perlakuan) terlebih saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Nurhasim, 2014

Pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian selanjutnya, hendaknya diarahkan pada pengembangan terhadap penggunaan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tentu saja diarahkan pada kesesuaian terhadap kondisi siswa dan lingkungan sosial di sekolah tempat penelitian.